

Sosialisasi dan *Workshop* Pemanfaatan Limbah Sekam Padi di Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri

Dyah Aryantini*, Gilang Ananda I.P.S

Fakultas Farmasi, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri

dyahcahayasmom@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Desa Gambyok merupakan desa yang memiliki potensi tinggi khususnya dalam hal pemanfaatan sumber daya alam. Salah satunya adalah limbah sekam padi yang jumlah melimpah dan tidak dimanfaatkan yang justru menimbulkan polusi dan membuat pemandangan yang tidak menyenangkan. Sekam padi merupakan bahan buangan dari hasil panen padi yang tidak dapat dimakan. Aromaterapi merupakan suatu produk yang dikembangkan untuk membantu mengurangi resiko stress di masyarakat. Stik aromaterapi terbuat dari bahan-bahan alami seperti serbuk sekam padi, serbuk kemenyan, serbuk kayu cendana, serbuk cengkeh, minyak kayu cendana serta bahan tambahan lainnya. **Tujuan:** Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini maka kami berharap masyarakat di Desa Gambyok dapat memanfaatkan limbah sekam padi sebagai produk aromaterapi dalam kemasan stik yang memiliki nilai jual mengingat wilayah desa Gambyok memiliki situs Panji Gambyok yang seringkali menjadi tujuan wisatawan Asia Tenggara dan sekitar. **Metode :** Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah dan pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab, sosialisasi dan demonstrasi langsung melibatkan warga. **Hasil Pengabdian:** Hasil dari kegiatan ini berupa meningkatnya pemahaman warga tentang alternatif pemanfaatan limbah sekam padi, kemampuan warga bertambah dalam membuat produk aromaterapi bentuk stik dengan alat dan bahan sederhana, meningkatnya animo warga dalam mengemas produk untuk tujuan pemasaran. **Kesimpulan:** Meningkatnya kemampuan warga untuk mendayagunakan produk buangan seperti limbah sekam padi diharapkan menjadi salah satu produk unggulan khas desa Gambyok yang dapat meningkatkan taraf ekonomi.

Kata Kunci: limbah sekam padi, stik aromaterapi, aromaterapi gambyok

1. PENDAHULUAN

Desa Gambyok yang berada di wilayah kecamatan Grogol Kabupaten Kediri memiliki kekayaan berupa situs Panji Gambyok yang merupakan peninggalan prasejarah. Menurut cerita warga dan kepala desa Gambyok, situs tersebut seringkali menjadi tujuan dari para turis Cina dari Asia Tenggara dan sekitar. Mayoritas warga desa Gambyok adalah petani tanaman padi, dapat dibayangkan hasil buangan dari panen padi sangat melimpah setiap tahun. Pada proses penggilingan padi akan selalu menyisakan limbah dari tanaman padi berupa sekam. Kata limbah seringkali diartikan masyarakat sebagai bahan

buangan atau bahan sisa yang mengganggu lingkungan sekitar dan kesehatan manusia.

Sekam padi adalah bagian dari padi yang berupa lembaran bersisik dan tidak dapat dimakan. Saat ini pemanfaatan limbah sekam padi masih sangat sedikit dan terbatas di bidang pertanian (Hayati, 2006), sehingga sekam tetap menjadi limbah yang menggunung. Gunung limbah sekam padi kerap kali justru mengakibatkan polusi udara ketika musim kemarau panjang disertai angin. Permasalahan lainnya adalah kurangnya pengetahuan warga tentang mengolah limbah yang mereka anggap sebagai bahan tidak berguna menjadi produk multi guna

yang bahkan dapat menambah penghasilan mereka. Untuk menghasilkan limbah yang berkualitas serta bernilai ekonomi tentu memerlukan biaya pengolahan. Dengan proses pengawasan yang baik, dan pengolahan yang tepat maka dapat menekan seminimal mungkin biaya pengolahan. Namun akan lebih baik apabila limbah tersebut justru memiliki manfaat untuk diolah menjadi produk baru yang justru bermanfaat untuk kehidupan manusia serta memiliki nilai jual. Demi mengurangi dampak negatif limbah sekam padi bagi kesehatan maka limbah tersebut sudah seharusnya diolah menjadi produk yang ramah lingkungan.

Untuk memudahkan pemanfaatan sekam, maka sekam perlu dipadatkan menjadi bentuk yang lebih sederhana dan praktis (Prabawati dan Wijaya, 2008). Salah satu diantaranya adalah sebagai bahan dasar pembuatan aromaterapi stik karena bentuk sekam sangat mudah terbakar. Aromaterapi merupakan salah satu alternatif pengobatan yang sudah dikenal masyarakat cukup lama sebagai bentuk pengobatan herbal. Aromaterapi selain merupakan alternatif pengobatan juga merupakan salah satu cara untuk menghilangkan stress, kepenatan, memberikan rasa tenang dan nyaman terhadap penggunaannya (Muchtaridi dan Moelyono, 2015). Cara pemakaian yang mudah dan praktis dari aromaterapi dalam berbagai kemasan sangat digemari (Muchtaridi, 2007).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian dan pemahaman masyarakat untuk memanfaatkan limbah sekam padi menjadi produk khas Gambyok yang bernilai jual dan mampu menjadi tambahan penghasilan untuk meningkatkan taraf ekonomi warga sekitar.

Adapun manfaat yang dapat dirasakan oleh warga dengan adanya kegiatan ini

berupa peningkatan pemahaman, peningkatan kemampuan mengolah dan memanfaatkan limbah sekam bersama dengan bahan-bahan sederhana lainnya menjadi produk bernilai jual seperti atik aromaterapi. Dengan alternatif pengolahan sekam menjadi produk stik aromaterapi tersebut secara tidak langsung juga merupakan solusi atas gunungan limbah sekam yang kian bertambah setiap kali panen padi.

2. METODE PENGABDIAN

2.1 Waktu dan Tempat Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2017 dan bertempat di pelataran Balai Desa Gambyok Kecamatan Grogol Kabupaten Jawa Timur

2.2 Metode dan Rancangan Pengabdian

a. Subjek Pengabdian

Yang menjadi subjek dari kegiatan ini adalah warga desa dari 4 dusun yang berusia produktif serta remaja putus sekolah usia 18 tahun keatas

b. Metode Pengabdian

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di lapangan maka metode yang dilakukan dalam kegiatan ini diawali dengan

1. Meminta data sensus dari pemerintah desa untuk mengetahui warga yang masuk dalam kriteria subjek kegiatan ini
2. Pendekatan kepada warga yang menjadi subjek dari kegiatan ini
Pendekatan dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga, mengundang dan sedikit memotivasi
3. Pendekatan dapat juga dilakukan pada acara rutin yang dilakukan di balai desa atau di masjid desa selepas sholat berjamaah

4. Adapun permasalahan terkait kurangnya pemahaman dalam mengolah limbah dilakukan ceramah dan pemaparan materi tentang kerugian limbah sekam bagi kesehatan dan lingkungan, pemanfaatan limbah sekam padi yang berhubungan dengan kesehatan
5. Diskusi dan tanya jawab yang melibatkan interaksi langsung oleh warga untuk dapat menyimpulkan batas pengetahuan warga tentang pemaparan materi yang telah dilakukan
6. Sosialisasi dan demonstrasi cara pembuatan stik aromaterapi
7. Membagikan bahan agar peserta turut terlibat dan ikut mencoba dalam pembuatan stik aromaterapi

c. Alat dan Bahan Yang Digunakan

Alat yang digunakan diantaranya adalah wadah plastik untuk membuat adonan, loyang untuk mengoven, oven tangkring, kompor gas, stik bambu dengan ketebalan 2mm.

Bahan-bahan yang digunakan adalah sekam padi yang sudah diselep halus, lem kayu untuk merekatkan adonan pada stik, serbuk kemenyan untuk menyempurnakan pembakaran, serbuk kayu cendana untuk mempertajam aroma, serbuk cengkeh, bibit minyak esensial yang memiliki efek pengobatan, air secukupnya.

d. Cara Pembuatan Stik Aromaterapi

Cara pembuatan aromaterapi stik ini terlebih dulu adalah dengan memperkecil ukuran sekam agar lebih mudah dirapatkan yakni dengan cara penyosohan atau diselep. Serbuk sekam halus dicampurkan dengan

bahan-bahan padat lain dengan penambahan air secukupnya hingga menjadi adonan yang kalis. Selanjutnya adalah penambahan bibit minyak esensial yang bisa dibeli di toko bibit minyak wangi, bibit minyak inilah yang akan menjadi bahan aktif dari aromaterapi stik sesuai dengan tujuan penggunaannya. Adonan kalis yang sudah berisi bibit minyak tersebut kemudian ditempelkan pada stik yang sedikit dilumuri lem kayu. Setelah adonan menempel sempurna stik-stik tersebut dipanggang dalam oven dengan api sedang.

3. Hasil dan Pembahasan

Aromaterapi dengan bahan sekam yang sudah dipanggang dalam oven dapat dikering anginkan dan dikemas dalam kemasan menarik dan siap dipasarkan. Aromaterapi dengan bahan dasar sekam padi tidak hanya dapat dibentuk menjadi stik saja melainkan juga bentuk kerucut atau bentuk lain yang lebih praktis untuk digunakan.

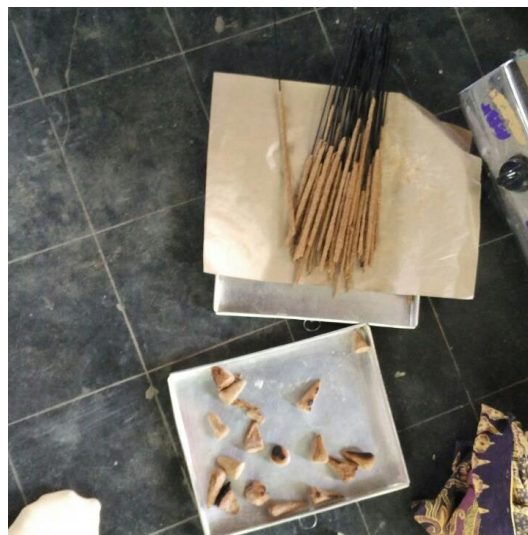
Kegiatan sosialisasi serta pembinaan pembuatan aromaterapi yang menjadi salah satu alternatif solusi dari pemanfaatan limbah sekam dirasakan para warga sangat berguna. Karena selama ini limbah sekam padi yang menggunung hanya dimanfaatkan dalam bidang pertanian saja sebagai campuran media tanam atau pakan ternak. Animo warga khususnya warga berusia produktif sangat antusias mengingat dewasa ini untuk memasarkan suatu produk seperti aromaterapi tidak harus memiliki lahan atau *counter* di toko, melainkan dengan pemasaran secara *online* melalui web desa Gambyok yang sudah dibina sejak tahun 2015.



Gambar 1. Pengarahan dan pendampingan pembuatan stik aromaterapi



Gambar 2. Antusiasme Peserta mengikuti kegiatan pembuatan stik aromaterapi



Gambar 3. Hasil Aromaterapi Stik dan Kerucut

4. Simpulan, Saran dan Rekomendasi

4.1 Simpulan

Dari kegiatan tersebut pengetahuan dan pemahaman warga bertambah tentang pemanfaatan limbah menjadi produk baru yang lebih bermanfaat khususnya pada bidang ekonomi, kesehatan dan pelestarian lingkungan. Warga sebagai peserta *workshop* juga mendapatkan pengalaman baru cara mengolah, memproses dan membuat sendiri produk aromaterapi yang menjadi alternatif pengobatan dalam rangka menjaga kesehatan dan mengolah limbah menjadi produk bermanfaat yang ramah lingkungan.

4.2 Saran

Pemahaman warga tentang limbah dan cara memprosesnya menjadi barang bermanfaat perlu dilakukan secara berkelanjutan. Karena yang terdapat dalam benak warga limbah semacam sekam padi hanya merupakan produk buangan yang tidak bermanfaat yang justru mengganggu kesehatan lingkungan mereka. Adanya pendampingan pelatihan yang berkelanjutan untuk menggali inovasi baru lainnya dalam hal pemanfaatan limbah.

4.3 Rekomendasi

Menindaklanjuti kegiatan tersebut rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan mengundang pihak yang berwenang dalam bidang pemasaran khususnya produk aromaterapi untuk membuka wawasan warga alur dan prosuder untuk mempatenkan produk khas Gambyok yang berupa stik aromaterapi dengan bahan dasar limbah sekam padi.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih mendalam kami sampaikan pada kepala Desa Gambyok Bapak Suroto beserta jajaran pemerintah desa, kepada warga desa Gambyok sebagai peserta kegiatan ini maupun warga yang turut berkontribusi hingga terlaksananya kegiatan ini. Terima kasih kepada Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri yang telah memfasilitasi, dan Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai payung kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga terlaksananya kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

Gustia, Helfi. (2013). Pengaruh Penambahan Sekam Bakar Pada Media Tanam Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassicca juncea* L.). *Jurnal WIDYA*

- Kesehatan dan Lingkungan. Vol. I (1), 12-17*
- Hayati, Mardhiah (2006). Penggunaan Sekam Padi Sebagai Media Alternatif dan Pengujian Efektivitas Penggunaan Media Pupuk Daun Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat Secara Hidroponik. *Jurnal Floratek, Vol. II*, 63-68
- Muchtaridi. (2007). Penelitian Pengembangan Minyak Atsiri Sebagai Aromaterapi dan Potensinya Sebagai Produk Sediaan Farmasi. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*
- Muchtaridi dan Moelyono.(2015). *Aromaterapi*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Pemanfaatan Sekam Padi Sebagai Media Tanam dan Pupuk. (2013, Juli). Diakses dari <https://warasfarm.wordpress.com/2013/07/31/pemanfaatan-sekam-padi-dalam-sebagai-media-tanam-dan-pupuk/>
- Prabawati dan Wijaya. (2008). Pemanfaatan Sekam Padi dan Pelepah Pohon Pisang Sebagai Bahan Alternatif Pembuat Kertas Berkualitas. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. IX(1)*, 44-56